

Roda Kehidupan

*Sri Mulyani
Dkk.*

RODA KEHIDUPAN

RODA KEHIDUPAN

Sri Mulyani, Dkk.



RODA KEHIDUPAN

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Sri Mulyani, Dkk.

Editor: Rusli, S.Pd.

Kurator:
Sri Mulyani
Rina Agustini

Cetakan Pertama: Januari 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-396-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah swt, sehingga buku Antologi Puisi *Roda Kehidupan* dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Diterbitkannya Antologi Puisi *Roda Kehidupan* merupakan sebuah upaya mendokumentasikan Perjuangan dan Perjalanan Hidup Para Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang tergabung dalam Komunitas Cipta Sastra ke dalam sebuah karya yang akan selalu diingat sepanjang zaman.

Antologi Puisi *Roda Kehidupan* merupakan media untuk menyampaikan pesan, merefleksikan kebahagiaan, kegelisahan, harapan, keduakaan, ketidakberdayaan, kenangan, kerinduan, kepasrahan dan kebangkitan yang ditulis sesuai dengan kekhasan para penulis.

Terima kasih yang tak terhingga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung terwujudnya Antologi Puisi *Roda Kehidupan* ini.

Dengan segala kerendahan hati, kami persembahkan Antologi Puisi *Roda Kehidupan* ini bagi seluruh pembaca, semoga bermanfaat dan mampu menginspirasi.

Ciamis, 1 Januari 2023

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	i
DAFTAR ISI	iii
Sri Mulyani.....	1
Mampukah?	1
ASA	2
DUA BELAS JANUARI DUA RIBU DUA BELAS.	3
TERIMA KASIH TUHAN	4
WAWAS DIRI	5
Asep Hidayatullah	6
Rindu	6
Cinta Pertama	7
Emas Juita	8
Sebentar Lagi	9
Sebuah Kabar.....	10
Penguasa Berduri.....	11
R. Hendaryan	12
ADA	12
Untukmu Sang Semangat	13
Subur Dalam Curam	14
HARUS.....	15

PERANGAH.....	16
SAMPAN TERAMBING.....	17
Rina Agustini	18
Janjiku, untuk malaikat-malaikat kecilku	18
Sepasang Burung Cilik, Menari.....	19
Kamar 201-202.....	20
Ibu	21
Bidadari kecilku	22
Pahlawan Penyapu Jalan.....	23
J. Juandi.....	24
TIMNAS Membawa Naas	24
Mental inlander.....	25
Belenggu Anak Bangsa	26
RUH PERMAINAN HILANG.....	27
Kopet Berjalan dua tahun.....	28
Menyongsong TAHUN BARU	29
Nia Rohayati	30
Rindu Tuhan	30
Kala Senja Hari Itu.....	31
Gelora Dzikir	32
Andri Noviadi	33
Lautan Tak Bertepi.....	33

HiBBer	34
Kasih!?	35
SIRNARASA.....	36
BIDADARI KECILKU	37
TIRANI RUMPUT ILALANG.....	38
Siti Andini.....	39
Di Balik Jendela Impian	39
Fitrah.....	40
Dunia Baru.....	41
Tunduk.....	42
Pengabdian	43
Tegar	44
Jaro x yus	45
Nyiar lumar Satu	45
Nyiar lumar Dua.....	46
Nyiar Tiga	47
Nyiar Lumar Empat	48
Nyiar Lumar Lima.....	49
Nyiar Lumar Enam.....	50
Teti Gumiatu	51
EPISODE SUNYI.....	51
DENDANG KASMARAN.....	52

PADA TEDUH HATIMU	53
TASBIH RINDU	54
PULANG.....	55
PEREMPUAN DALAM GERIMIS	56
Fahmi Zulkipli Lubis	57
Kesendirian.....	57
Di antara mawar berduri.....	58
Air Mata dan Harapan.....	59
Nasihat	60
Pemufakatan Jahat.....	61
Semangat Yang Mati	62
BIODATA PENULIS.....	63

Sri Mulyani

Mampukah?

Diam ...

Diam ...

dan diam yang kuelekspresikan

Gejolak rasa terus kupendam

Kubiarkan bibir terbungkam

Walau dada terasa sesak

Kubiarkan diri bertahan

Bertahan ...

Bertahan ...

Tapi, mampukah aku terus bertahan?

Ciamis, Juni 2014

Sri Mulyani

ASA

Tak pernah hilang
Tak pernah aus
Tak pernah hangus
Tak pernah kubiarkan menjauh
Walau rintangan senantiasa mengharu biru langkahku

Kau akan mengobarkan semangatku
Menapaki langkah hidupku
Perjalanan ... pengorbanan ...
Titian kehidupan penuh aral melintang

Aku ...
Akan senantiasa bergerak
Melangkah, menuju arah
Asa yang tak pernah membuatku gelisah

Tempat Singgah, Desember 2022

Sri Mulyani

DUA BELAS JANUARI DUA RIBU DUA BELAS

Kala itu
engkau terbaring begitu tenang
tak ada gusar
tak ada gelisah
tak ada resah
tak ada keluh kesah

Wajah tenang senantiasa menyiratkan kedamaian
Kesabaran dan ketabahan
Adalah sikapmu yang selalu engkau tunjukkan
Ucapan dan perkataan
Ternyata sarat dengan ajaran
Amanat dan peringatan
Yang senantiasa engkau tuturkan

Kala itu
engkau tak tunjukkan apa yang dirasakan
kau sembunyikan perih, pedih, sakit tak terkirakan
segalanya kau terima dengan penuh kesabaran

Kala itu
Ternyata kau sedang berjuang
Menjemput ajal
Takdir Alloh yang diberikan

Begitu tenang
Begitu damai
Begitu sabar dan tawakal engkau menerima cobaan
Sampai akhirnya kau tinggalkan kami menghadap
Illahi
dan semoga kelak menjemput kami di Surga nanti

Rumah Duka, Desember 2022

Sri Mulyani

TERIMA KASIH TUHAN

Waktu bergulir begitu cepat
hari ...
minggu ...
bulan ...
dan tahun
begitu setia mengiringi langkah kita
bersamamu dalam suka dan duka
senyum ...
tangis ...
tawa bahagia
haru dan pilu pun membersamai kita

air mata duka dan bahagia
mewarnai perjalanan kita
30 tahun tidak terasa
Membersamaimu walau aku tak sempurna
Senantiasa mencoba, belajar, dan memperbaiki
ketidaksempurnaan itu
selama itu
cinta dan kasih sayang
berbuah amanah berharga yang Alloh berikan
sukacitapun penuh kita rasakan
semakin berwarna perjalanan kita
seperti apapun itu
ibadah adalah niat kita
terima kasih ya Alloh Yang Maha Kuasa
Engkau anugerahkan yang terbaik kepada hamba
30 tahun berlalu
dan sekian puluh tahun akan terus melaju
selalu bersamamu.

Tasik, 6 Desember 2022
Anniversary 30 Tahun

Sri Mulyani

WAWAS DIRI

Kawan ...

Hidup ini penuh dengan cobaan, ujian
Tawa, suka, duka, ataupun derita
Harta, tahta, harkat, dan martabat
Yang senantiasa diagungkan manusia
Semuanya adalah titipan
Yang Maha Memiliki berkuasa atas segalanya

Ingatlah ...

Semua akan kembali kepada-Nya
Akan kembali kepada pemilik-Nya
Akan kembali kepada Dia Yang Memiliki segalanya

Jika Dia sudah berkehendak
Kita tak akan mampu menolak
Jika Dia sudah berkehendak
Tak ada daya dimanapun bumi dipijak
Jika Dia sudah berkehendak
Kun Fayakun maka terjadilah sesuai kehendak-Nya

Ingatlah ...

Bahwa semua yang ada di dunia
Adalah fana

Bumi Allah, Akhir Tahun 2022

Asep Hidayatullah

Rindu

Meski belum bertemu

Utuh rasa rindu

Hantar kalimat syahdu

Asa ada dalam barisanmu

Menuju satu pintu

Melangkah penuh haru

Alirkan senyum sipu

Dermaga cinta memujimu

Asep Hidayatullah

Cinta Pertama

Suara pelanmu menggelayut dalam rasa
Mengenang masa-masa penuh manja
Bersamanya dunia penuh makna
Bermuara pada cinta

Saat lantunanmu bergema
Di ruang-ruang fajar dan senja
Saat itulah pikiran jahat sirna
Bersembunyi di balik jendela

Sudah seharusnya kujemput kenangan lama
Meniupkan lilin-lilin yang masih tersisa
Menerangi jalan yang akan terbuka
menjadi bercahaya
Terima kasih, cinta !

Asep Hidayatullah

Emas Juita

Dulu sempat bertanya
karena masih tersisa tanda tanya
Bahkan menyeruak tanda seru
untuk sekedar memarahimu

Saat kulihat dari belakang
Penuh derita berbalut cinta
Sontak hati terkekang
Engkau memang yang terbaik, Emas Juita

Tersenyumlah, kerismu sudah tak berkarat
Berkat asahanmu kini mengilat
Menjagamu setiap saat
Membelikanmu emas berkarat

Asep Hidayatullah

Sebentar Lagi

Sebentar lagi akan datang
Saat dunia tak lagi kekal
Kutitip sehelai benang
Merajut bekal

Musim tak pernah berhenti
Pohon di depan rumah pun sudah tinggi
Tapi kualiti belum terisi
Haruskah menepi?

Dentuman waktu tak bisa kembali
Yang tersisa harus terpatrit
Jangan tergoda bisikan sebelah kiri
Tancapkan hati!